

PROYEK PERUBAHAN

**PENINGKATAN STRATEGI BRANDING
PADA PENGRAJIN TENUN SUNGAI JAMBUR MELALUI
PEMBENTUKAN KAMPUNG TENUN SOLOK NAN INDAH**



DISUSUN OLEH

**ZULHERIUS ESDEY, SH
Nomor Absen 15**

**DIKLAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN
(DIKLAT PIM) POLA BARU TINGKAT III ANGKATAN 2**

**KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA
PUSDIKLAT REGIONAL BUKITTINGGI
TAHUN 2017**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita sampaikan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena dengan Limpahan Rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Proyek Perubahan dalam rangka Pendidikan dan Pelatihan Pimpinan Tingkat III Pola Baru Angkatan 2 Tahun 2017 yang dilaksanakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Regional Bukittinggi Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Sumatera Barat. Laporan ini disusun berdasarkan Tahapan mulai dari *Taking Ownership*, Seminar Proposal dan Laboratorium Kepemimpinan (*Breakthrough*) dengan Judul :

“ PENINGKATAN STRATEGI BRANDING PADA PENGRAJIN TENUN SUNGAI JAMBUR
MELALUI PEMBENTUKAN KAMPUNG TENUN SOLOK NAN INDAH”

telah dapat diselesaikan :

Ucapan Terima Kasih yang Tulus disampaikan kepada yang Terhormat :

1. Bapak Nasripul Romika, S.Sos Kepala Dinas Koperasi, UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Solok selaku Kepala Dinas yang telah memberikan arahan, dukungan dan fasilitasi terhadap Pelaksanaan Proyek Perubahan ini;
2. Bapak Yuniarli, SE,MM Plh.Kepala Dinas Koperasi, UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Solok selaku mentor yang telah memberikan arahan, dukungan dan fasilitasi terhadap Pelaksanaan Proyek Perubahan ini;
3. Bapak Dr.Ir. Suroyo, M.Si Kepala Pusdiklat Kemendagri Regional Bukittinggi Sumatera Barat beserta seluruh jajaran yang telah memfasilitasi penulis mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat III Pola Baru Angkatan 2 Tahun 2017 di Badan Diklat Kemendagri Regional Bukittinggi;
4. Bapak Dwi Hannggor,S.Pi,MPP,M.Eng Widyaiswara pada Pusdiklat Kemendagri Regional Bukittinggi selaku *Coach* yang telah memberikan arahan pelaksanaan perubahan ini dimulai dari materi sampai tersusunnya laporan ini;
5. Ibu DR. Herawati, selaku Evaluator yang telah memberikan masukan dalam seminar Proposal dan penyempurnaan Laporan Proyek Perubahan ini;
6. Seluruh Stakeholder baik Internal maupun Eksternal yang telah membantu penulis dalam memberikan masukan dan data serta koordinasi dan mengkonsultasikan hal-hal yang berkaitan dengan proyek perubahan ini.

7. Terakhir ucapan terima kasih saya ucapkan kepada isteri saya tercinta beserta anak-anak saya yang telah banyak berkorban baik moril maupun material dalam membantu saya menyelesaikan Diklat ini.

Kami menyadari bahwa Laporan ini masih belum sempurna, untuk itu kami mengharapkan masukan demi kesempurnaan di masa yang akan datang, semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua terutama di dalam memajukan industri tenun di Kabupaten Solok.

Solok, Juni 2017

Penulis/ *Project Leader*

ZULHERIUS ESDEY, SH
NIP. 19670306 199312 1 001

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Gambar	iv
Daftar Lampiran	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang (<i>Burning Platform</i>)	1
B. Tujuan Proyek Perubahan	9
C. Area dan Ruang Lingkup Proyek Perubahan	10
D. Kriteria Keberhasilan.....	10
 BAB II DESKRIPSI DAN ANALISIS PELAKSANAAN PROYEK	 13
A. Deskripsi Pelaksanaan Proyek.....	13
B. Analisis Pelaksanaan Tahapan Kegiatan	14
C. Analisis Stakeholder Internal dan eksternal	16
D. Kendala Eksternal dan Internal Serta Strategi Mengatasinya	17
E. Capaian Proyek Perubahan	17
F. Instrumen Monitoring Yang Digunakan	18
 BAB III PENUTUP.....	 20
A. Kesimpulan	20
B. Rekomendasi	21
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Brand adalah merek yang dimiliki oleh perusahaan, sedangkan branding adalah kumpulan kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh perusahaan dalam rangka proses membangun dan membesarkan brand. Tanpa dilakukannya kegiatan komunikasi kepada konsumen yang disusun dan direncanakan dengan baik, maka sebuah merek tidak akan dikenal dan tidak mempunyai arti apa-apa bagi konsumen atau target konsumennya. Merk atau *brand* adalah identitas yang diyakini untuk mengenalkan produk kepada konsumen. Merk merupakan janji penjual untuk secara konsisten memberikan tampilan, manfaat dan jasa tertentu kepada pembeli. Sedangkan *branding* merupakan hal yang sangat penting dan signifikan dalam membangun kepercayaan masyarakat. Dengan terciptanya *brand* yang baik maka suatu usaha khususnya bagi industri kecil menengah (IKM) semakin mudah dalam menjalankan sistem marketingnya dan mendapatkan pelanggan yang sesuai dengan target yang diinginkan.

Kondisi eksisting saat ini pada umumnya IKM di Kabupaten Solok selama ini belum menunjukkan eksistensinya secara baik kepada konsumen, umumnya masih bersifat konvensional dan belum memiliki strategi branding baik, belum menunjukan eksistensinya melalui media-media masa baik cetak, elektronik, maupun online. IKM belum berlomba dalam mempublikasikan keunggulan produk, fasilitas, pelayanan, mutu, kualitas, prestasi, pemasaran, dan sebagainya untuk merebut kepercayaan publik. Padahal kegiatan tersebut merupakan salah satu strategi *Branding* yang lazim yang seharusnya dilakukan oleh suatu usaha.

Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Solok merupakan salah satu perangkat Pemerintahan Daerah Kabupaten Solok yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Daerah melakukan pembinaan di bidang Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan, mempunyai peranan penting dan strategis dalam penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan, keberhasilan suatu kegiatan dan kebijaksanaan Pemerintah Daerah, sangat tergantung pada kualitas perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian yang dilakukan.

IKM kerajinan Tenun sebagai salah satu IKM yang ada di Kabupaten Solok tersebar pada beberapa nagari dengan jumlah pengrajin yang bervariasi salah satunya adalah Kelompok Tenun Mulia Sungai Jambur yang beranggotakan 20 (dua puluh) orang pengrajin, yang awalnya adalah sebagai pengrajin pekerja bagi industri tenun yang ada di Silungkang Kota Sawahlunto.

Melihat potensi tersebut, Pemerintah Kabupaten Solok sejak Tahun 2017 menetapkan Nagari Sungai Jambur menjadi salah satu Sentra Tenun yang ada di Kabupaten Solok.

Kondisi saat ini karena pengrajin tenun Sungai Jambur baru memulai melaksanakan produksinya secara mandiri, memang masih banyak masalah yang ditemui, diantaranya desain motif dan produk yang masih terbatas, promosi yang belum maksimal, belum adanya bengkel kerja / workshop dan galeri yang berfungsi memajang hasil produk tenun, serta branding produk yang belum maksimal dan belum dilakukannya kerjasama dengan lembaga dan instansi yang ada. Baik pemerintah ataupun non pemerintah.

Bertitik tolak dari kondisi tersebut, salah satu isu yang dijadikan sebagai Area Perubahan adalah adanya kegiatan inovasi dalam peningkatan strategi branding pada pengrajin tenun sungai jambur sehingga nantinya tercapai peningkatan strategi branding produk industri sungai jambur dan terwujudnya Kampung Tenun Solok Nan Indah.

B. Tujuan Proyek Perubahan

Tujuan proyek perubahan ini terdiri dari tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang dengan penjabaran sebagai berikut :

- a. Tujuan jangka pendek terbentuknya tim persiapan pembentukan kampung tenun Solok Nan Indah melalui SK Kadis, terlaksananya magang bagi pengrajin, terbentuknya Kampung Tenun Solok Nan Indah, Tersosialisasinya Kampung Tenun Solok Nan Indah, dan tersedianya media promosi (brosur, leaflet) produk Kampung Tenun Solok Nan Indah.
- b. Tujuan jangka menengah meningkatnya kualitas tenun produksi pengrajin tenun sungai jambur.
- c. Tujuan jangka panjang terlaksananya peningkatan strategi branding merek produk Kampung Tenun Solok Nan Indah.

C. Area dan Ruang Lingkup Proyek Perubahan

1. Area Proyek Perubahan

Sesuai dengan Visi dan Misi Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Solok Tahun 2017-2021 Visi yang ingin dicapai adalah :

“ Terwujudnya Usaha Mikro Kecil Menengah berdaya saing dalam wadah Koperasi yang sehat menuju masyarakat Kabupaten Solok sejahtera”

Pernyataan Visi diatas, kemudian dijabarkan kedalam 4 (empat) Misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan peran koperasi yang profesional dalam mewadahi usaha kecil dan menengah.
2. Meningkatkan industri kecil menengah yang berdaya saing.
3. Meningkatkan akses pasar yang lebih luas serta pengawasan barang kebutuhan pokok dan barang penting.
4. Menumbuhkan pelaku usaha baru dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

2. Bidang Industri

Bidang Industri mempunyai fungsi pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian dan pengawasan program dan kegiatan dalam lingkup bidang Perindustrian yang meliputi UKM perabot, bengkel, kerajinan, pangan, huller, dan sandang secara terpadu. Untuk menyelenggarakan hal sebagaimana dimaksud, bidang Industri mempunyai tugas :

1. Menyusun Rencana Kerja berdasarkan Rencana Strategis Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan di Bidang Perindustrian dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.
2. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan, petunjuk teknis bidang pembinaan industri pangan dan kerajinan, pembinaan industri kimia, bahan bangunan dan logam, pengawasan mutu dan

perlindungan usaha industri.

3. Menyelenggarakan pengkajian program kerja di bidang pembinaan industri pangan dan kerajinan, pembinaan industri kimia, bahan bangunan dan logam, pengawasan mutu, dan perlindungan usaha industri.
4. Menyelenggarakan fasilitas pembinaan industri pangan dan kerajinan. pembinaan industri kimia, bahan bangunan dan logam, pengawasan mutu, dan perlindungan usaha industri.
5. Menyelenggarakan koordinasi pembinaan industri kerajinan.
6. Menyelenggarakan pelaporan dan evaluasi kegiatan pembinaan industri pangan dan kerajinan, pembinaan industri kimia, bahan bangunan dan logam, pengawasan mutu, dan perlindungan usaha industri.
7. Menyelenggarakan koordinasi dengan unit kerja terkait.
8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Terkait hal tersebut sesuai dengan tupoksi Bidang Industri point 3 yakni menyelenggarakan pengkajian program kerja di bidang pembinaan industri pangan dan kerajinan, pembinaan industri kimia, bahan bangunan dan logam, pengawasan mutu, dan perlindungan usaha industri, maka dalam rangka memudahkan untuk membangun industri kecil yang sehat dan kuat, kebijakan yang diambil oleh Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Solok adalah dengan membentuk sentra industri tenun di Nagari Sungai Jambur Kecamatan IX Koto Sungai Lasi. Selama ini kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan baru sebatas pembinaan berupa pelatihan dan bantuan peralatan tenun, namun dari kegiatan yang telah dilakukan belumlah menampakkan hasil yang maksimal, belum ada strategi khusus untuk lebih memperkenalkan produk kepada konsumen ,atau dengan kata lain kegiatan strategi branding yang sistematis belum lagi dilakukan. Untuk mempercepat hal tersebut di atas , maka Dinas Koperasi UKM

Perindustrian dan Perdagangan akan melakukan program peningkatan strategi branding pada pengrajin tenun Sungai Jambur dalam mewujudkan Kampung Tenun Solok Nan Indah.

3. Ruang Lingkup

Adapun yang menjadi ruang lingkup proyek perubahan ini adalah; terbentuknya tim persiapan pembentukan kampung tenun Solok Nan Indah, terlaksananya magang bagi pengrajin tenun, terbentuknya Kampung Tenun Solok Nan Indah serta tersedianya media promosi menuju tercapainya Peningkatan Strategi Branding pada Pengrajin Tenun Sungai Jambur melalui Pembentukan Kampung Tenun Solok Nan Indah. Dibutuhkan beberapa kegiatan pendukung dalam penyelesaiannya yang meliputi ruang lingkup sebagai berikut :

- a. Rapat dengan kepala Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Solok yang nantinya akan memberi dukungan dalam pelaksanaan kegiatan.
- b. Rapat dengan Sekretaris Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Solok sekaligus sebagai mentor yang nantinya akan memberi arahan pada pelaksanaan kegiatan.
- c. Rapat dengan Kasubid dan staf Industri untuk memberikam dukungan, arahan dan masukan dalam pelaksanaan kegiatan.
- d. Rapat koordinasi dengan stakeholder dan mitra kerja dalam rangka mempersiapkan branding dan pembentukan Kampung Tenun Solok Nan Indah.
- e. Monitoring dan pelaksanaan kegiatan.
- f. Pelaporan hasil kegiatan.

D. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan proyek perubahan ini adalah : Laboratorium proyek perubahan tentang Peningkatan Strategi Branding pada Pengrajin Tenun Sungai Jambur melalui Pembentukan Kampung Tenun Solok Nan Indah di Kabupaten Solok yang direncanakan dalam 3 (tiga) periode waktu sebagaimana yang tercantum dalam project carter dengan kriteria capaian keberhasilan sebagai berikut :

No.	KRITERIA KEBERHASILAN	RENCANA CAPAIAN
1	2	3
Jangka Pendek		
1.	Penerbitan SK Kepala Dinas Koperasi,UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Solok.	SK Kepala Dinas ditandatangani
2.	Terlaksananya magang bagi pengrajin	Magang bagi pengrajin
3.	Terbentuknya kampung Tenun Solok Nan Indah	SK dan Find direction
4.	Tersosialisasinya Kampung Tenun Solok Nan Indah	Tersosialisasikan
5.	Tersedianya media promosi (brosur dan leaflet) produk Kampung Tenun Solok Nan Indah	Tercetaknya brosur dan leaflet.
Jangka menengah		
6.	Meningkatnya kualitas tenun produksi pengrajin sungai jambu	Kualitas tenun meningkat
Jangka Panjang		
7.	Terlaksananya peningkatan strategi branding merek produk Kampung Tenun Solok Nan Indah	Strategi branding terlaksana

BAB II

DESKRIPSI DAN ANALISIS PELAKSANAAN PROYEK

A. Deskripsi pelaksanaan proyek

o	Milestone	Minggu	Hari/Tgl	Kegiatan	Output	Pn.Jawab
1	2	3	4	5	6	7
1.	Penjelasan proyek perubahan pada pimpinan	I	11-4-2017	Memberi penjelasan proyek perubahan dengan pimpinan	Dokumen Kesepakatan	Project Leader
2.	Pembentukan Tim Persiapan Pembentukan Kampung Tenun Solok Nan Indah melalui SK Kadis.	I	12-4-2017	Melaksanakan rapat koordinasi awal dengan sumber daya tim (stakeholder internal dan eksternal)	Dukungan Pembentukan Tim Efektif (Notulen Rapat)	Project Leader
			12-4-2017	Membentuk Tim Persiapan Pembentukan Kampung Tenun Solok Nan Indah dan penyusunan agenda Tim	SK Kadis	Tim
3.	Pelaksanaan magang bagi pengrajin.	III	19-4-2017	Menentukan Jadwal	Jadwal	Project Leader
			20-4-2017	Menghubungi tempat magang	Surat	Tim
			25-4-2017	Magang	Desain Baru	Tim
			28-4-2017	Membuat Laporan magang bagi pengrajin	Daftar Hadir, Dokumentasi, Laporan tertulis	Project Leader

o	Milestone	Minggu	Hari/Tgl	Kegiatan	Output	Pn.Jawab
1	2	3	4	5	6	7
4.	Pembentukan Kampung Tenun Solok Nan Indah.	IV	2-5-2017	Musyawarah pembentukan Kampung Tenun Solok Nan Indah	Notulen, Daftar Hadir, Dokumentasi	Tim
			4-4-2017	Memasangan Find Direction Kampung Tenun	Dokumentasi	Tim
5.	Pelaksanaan sosialisasi Kampung Tenun Solok Nan Indah.	VI	15-5-2017	Menentukan Jadwal Sosialisasi	Jadwal Sosialisasi	Project Leader
				Membuat Undangan	Surat Undangan	Tim
				Membuat Laporan sosialisasi	Dokumentasi, Daftar Hadir, Laporan tertulis	Project Leader
6.	Penyediaan media promosi (brosur, leaflet) produk Kampung Tenun Solok Nan Indah.	X	7-6-2017	Membuat media promosi	Brosur, leaflet	Tim
	Tujuan Jangka Menengah			Meningkatnya kualitas tenun produksi pengrajin tenun Sungai Jambur.		
	Tujuan Jangka Panjang			Mewujudkan peningkatan strategi branding merek produk Kampung Tenun Solok Nan Indah.		

B. Analisis pelaksanaan tahapan

1. Analisis pelaksanaan tahapan melaporkan mengkonsultasikan kepada Mentor

- a. Analisis pelaksanaan dari hasil konsultasi kepada mentor cukup berjalan dengan baik dan lancar, kemudian mentor mengarahkan agar ditindaklanjuti dengan pelaksanaan langkah berikutnya.
- b. Lampiran laporan konsultasi kepada mentor.

2. Analisis pelaksanaan tahapan kegiatan rapat persiapan Internal dan Arahan dari Mentor.

a. Analisa pelaksanaan pada pada rapat persiapan internal menghasilkan keputusan-keputusan dan menentukan jadwal masing-masing kegiatan.

Diantaranya menentukan telokasi tempat magang bagi pengrajin di pengrajin tenun di Kota Sawahlunto. Dengan peserta magang sebanyak 3 orang.

b. Lampiran rapat persiapan internal

3. Analisis pelaksanaan tahapan Penerbitan SK Kepala Dinas Koperasi,UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Solok.

- a. Analisis pelaksanaan penerbitan SK Kepala Dinas Koperasi,UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Solok dimulai dari rapat persiapan tanggal 13 Mei 2017 yang menghasilkan draft dan konsep SK, yang kemudian SK Kepala Dinas yang akhirnya ditandatangani pada tanggal 17 Mei 2017.
- b. Lampiran Penerbitan SK Kepala Dinas Koperasi,UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Solok

4. Analisis pelaksanaan tahapan kegiatan Terbentuknya kampung Tenun Solok Nan Indah.

- a. Analisis pelaksanaan tahapan kegiatan Terbentuknya kampung Tenun Solok Nan Indah, diawali dengan rapat pada tanggal 9 Mei 2017 dengan menghasilkan keputusan untuk strategi branding kampung tenun dengan dibuatkan “find direction” di pintu gerbang masuk ke Kampung Tenun Solok Nan Indah agar masyarakat dapat mengetahui letak Kampung Tenun. Juga diputuskan untuk membuat Find Direction berupa sign system billboard untuk yang berisi tentang jarak menuju ke Kampung Tenun. Rapat juga mempersiapkan pembentukan 20 orang pengrajin yang ada di Nagari Sungai Jambur menjadi Kelompok Pengrajin Tenun Kampung Tenun Solok Nan Indah.
- b. Lampiran kegiatan Terbentuknya kampung Tenun Solok Nan Indah.

5. Analisis pelaksanaan tahapan kegiatan Tersosialisasinya Kampung Tenun Solok Nan Indah.

a. Analisis Pelaksanaan tersosialisasinya Kampung Tenun Solok Nan Indah, dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2017.

b. Lampiran Tersosialisasinya Kampung Tenun Solok Nan Indah

C. Analisis Stakeholder internal dan eksternal

No	Nama /Jabatan	Jenis Stake Holder (L,P,D,A)	Keterkaitan Dengan PP	Posisi Awal (Mendukung/ Menentang)	Posisi Terakhir (Mendukung/ Menentang)
1	2	3	4	5	6
1.	NASRIPUL ROMIKA ,S.Sos /Kepala Dinas Koperasi, UKM Perindustrian dan Perdagangan	Promoters	Penanggung Jawab atas terlaksananya kegiatan	+	+
2.	YUNIARI,SE,MM/ Sekretaris Dinas	Promoters	Penanggung Jawab atas terlaksananya kegiatan	+	+
3.	ZULHERIUS ESDEY, S.H	Promoters	Mengambil peran dalam semua kegiatan	+	+
4.	DIEN RILLAWATI,SE/ Kabid UKM	Defenders	Memberikan Saran/Solusi	+	+
4.	ZULHANIF,S.Hut,MM/ Kabid Perdagangan	Defenders	Memberikan Saran/Solusi	+	+
5.	MAACIK, S.Sos/ Kasi Pembinaan Industri Pangan dan Kerajinan	Promoters	Mengambil peran dalam semua kegiatan	+	+
6.	DARNELIS,BA Kasi Pengawasan Mutudan Perlindungan Usaha Industri	Promoters	Memberikan Saran/Solusi	+	+
7.	YUNIMAN,S,Sos Kasi Industri Kimia, Bahan Bangunan dan Logam	Defenders	Memberikan Saran/Solusi	+	+
8.	Dra. YUSFILATIF Fungsional Industri	Defenders	Memberikan Saran/Solusi	+	+
9.	SYAWLANI AFFANDI, S.Sn Fungsional Industri	Promoters	Mengambil peran dalam semua kegiatan	+	+
10.	Kelompok THL	Apatetics	Mengambil peran pada tahap setiap kegiatan	+	+
11.	Bupati Solok	Promoters	Memberikan Saran/Solusi	+	+
12.	Camat IX Koto Sungai Lasi	Promoters	Memberikan Saran/Solusi	+	+
13.	Wali Nagari Sungai	Promoters	Memberikan	+	+

No	Nama /Jabatan	Jenis Stake Holder (L,P,D,A)	Keterkaitan Dengan PP	Posisi Awal (Mendukung/ Menentang)	Posisi Terakhir (Mendukung/ Menentang)
1	2	3	4	5	6
	Jambur		Saran/Solusi		
14.	Kelompok Pengrajin Tenun Mulia Sungai Jambur	Defenders	Memberikan Saran/Solusi	+	+

D. Kendala internal dan eksternal serta strategi mengatasinya

No	Masalah/ Kendala yang ditemukan	Cara mengatasinya
1	2	3
Kendala INTERNAL		
1.	Realisasi biaya melebihi rencana anggaran biaya;	Mengusulkan kepada sponsor untuk revisi/perubahan anggaran biaya;
2	Keterbatasan tenaga kerja pendukung dan waktu yang tersedia	Memanfaatkan tenaga kerja pendukung dan waktu yang tersedia semaksimal mungkin.
3.	Pendirian find direction lokasi pendiriannya dekat dengan jalur keretapi milik PT.KAI dan terkena sedikit lahan PT.KAI.	Mengirim surat permohonan dan pemberitahuan masalah tersebut tentang lokasi ke PT.KAI.
	Koordinasi antar anggota tim efektif terkendala masalah jadwal masing-masing;	Merancang/merencanakan jadwal kegiatan sesuai dengan alokasi waktu yang tepat dari setiap anggota tim efektif;
	Pemahaman atas peningkatan strategi branding pengrajin tenun Sungai Jambur yang bervariasi.	Mengintensifkan diskusi dan komunikasi antar anggota tim efektif dan kelompok pengrajin tenun mulia.
	Anggota tim efektif yang tidak melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan yang diharapkan	Melakukan koordinasi dan evaluasi secara rutin dan berkelanjutan;

E. Capaian Proyek Perubahan

No	INDIKATOR KEBERHASILAN	RENCANA CAPAIAN	REALISASI
a.	Penerbitan SK Kepala Dinas Koperasi,UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Solok.	1 SK Kepala Dinas	100 %
b.	Terlaksananya magang bagi pengrajin ke Sawahlunto	3 orang magang ke Sawahlunto	100 %
c.	Terbentuknya kampung Tenun Solok Nan Indah	SK Bupati dan Berdirinya Find Direction	100 %
d.	Tersosialisasinya Kampung Tenun Solok Nan Indah	Tersosialisasi	100 %
e.	Tersedianya media promosi (brosur dan leaflet) produk Kampung Tenun Solok Nan Indah	Tercetaknya brosur dan leaflet	100 %

F. Instrumen monitoring yang digunakan (Instrumen waktu)

No	MILESTONE	KEGIATAN	OUTPUT	WAKTU (RENC)	WAKTU REAL
1.	Penjelasan proyek perubahan pada pimpinan	Memberi penjelasan proyek perubahan dengan pimpinan	Dokumen kesepakatan	11 April 2017	11 April 2017
2.	Pembentukan Tim Persiapan Pembentukan Kampung Tenun Solok Nan Indah melalui SK Kadis.	Melaksanakan rapat koordinasi awal dengan sumber daya tim (stakeholder internal dan eksternal)	Dokumen pembentukan tim efektif (notulen rapat),	12 April 2017	12 April 2017
		Membentuk Tim Persiapan Pembentukan Kampung Tenun Solok Nan Indah dan penyusunan	SK ditandatangani Kadis	13 April 2017	17 April 2017

		agenda Tim			
	Pelaksanaan magang bagi pengrajin.	Rapat penentuan Jadwal	Hasil rapat (notulen rapat) dokumentasi	19 April 2017	9 Mei 2017
		Survey tempat magang	Lokasi magang	20 April 2017	15 Mei 2017
		Magang ke Sawahlunto	Desain baru	25 April 2017	25 – 27 Mei 2017
		Membuat Laporan magang bagi pengrajin	Laporan, dokumentasi.	28 April 2017	29 Mei 2017
	Pembentukan Kampung Tenun Solok Nan Indah.	Musyawarah pembentukan Kampung Tenun Solok Nan Indah	Notulen,	2 Mei 2017	9 Mei 2017
		Pembuatan SK Kampung Tenun Solok Nan Indah	SK		5 Juni 2017
		Pemasangan Find Direction Kampung Tenun	Find direction terpasang	4 Mei 2017	9 Juni 2017
	Pelaksanaan sosialisasi Kampung Tenun Solok Nan Indah.	Sosialisai	Tersosialisasinya Kampung Tenun Solok Nan Indah	22 Mei 2017	6 Juni 2017
	Penyediaan media promosi (brosur, leaflet) produk Kampung Tenun Solok Nan Indah.	Membuat media promosi	Tersedianya brosur dan leaflet	7 Juni 2017	2 Juni 2017

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berpedoman pada kegiatan laboratorium yang sudah diformulasikan selama 60 hari dari tanggal Berdasarkan milestone atau pentahapan kegiatan yang direncanakan 9 Mei 2017 sampai dengan 10 Juni 2017, berdasarkan aktualisasinya mengingat kesibukan kerja atau volume pekerjaan yang cukup banyak bagi stakeholder Internal maupun eksternal yang harus dilaksanakan, namun kegiatan yang sudah direncanakan tetap dapat dilaksanakan dengan baik.

Tahapan pelaksanaan setiap kegiatan belum dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu/penjadwalan yang sudah direncanakan sebelumnya, karena beban kerja yang dihadapi cukup banyak dan waktu yang sangat terbatas.

Pencapaian target kegiatan dapat terlaksana dengan cara mengkoordinir pihak-pihak yang terlibat dalam tata kelola proyek dan stakeholder, untuk berbuat dalam mensiasati waktu dan jadwal pelaksanaan, sehingga penyelesaian proyek perubahan dapat dilaksanakan tepat waktu.

Berdasarkan hasil pelaksanaan proyek perubahan dalam “ Peningkatan Strategi Branding pada Pengrajin Tenun Sungai Jambur Melalui Pembentukan Kampung Tenun

Solok nan Indah” maka didapatkan kesimpulan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan telah ditetapkannya Nagari Sungai Jambur Kec. IX Kt. Sungai Lasi sebagai Kampung Tenun Solok Nan Indah diharapkan dapat mengangkat perekonomian masyarakat, khususnya para pengrajin tenun.

2. Dengan adanya konsep kampung tenun akan lebih mudah dan terarah dalam pembinaan UKM.
3. Dengan strategi branding yang tepat diharapkan dapat membuat Kampung Tenun Solok Nan Indah lebih dikenal luas oleh masyarakat.
4. Melalui Proyek Perubahan yang telah dilakukan dapat dicapai target Pembentukan Kampung Tenun Solok Nan Indah sebagaimana yang telah direncanakan semula dan dapat dicapai dengan baik.
5. dengan memanfaatkan waktu yang terbatas, (memanfaatkan peluang) untuk melakukan kegiatan tambahan (percepatan) sebagai pendukung pelaksanaan peningkatan Strategi Branding Pada Pengrajin Tenun Sungai Jambur melalui Pembentukan Kampung Tenun Solok Nan Indah, dimana target sudah sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.
6. Keberhasilan dalam proyek perubahan peningkatan strategi branding pada pengrajin tenun Sungai Jambur melalui Pembentukan Kampung Tenun Solok Nan Indah ini memerlukan dorongan yang kuat dari mentor dan berbagai pihak, baik dukungan moril maupun materiil , selain itu diperlukan adanya kerjasama dengan berbagai sektor yang terkait, disamping ketekunan dan pengabdian para pengelolanya, yang kesemuanya mempunyai peranan dalam menunjang keberhasilan proyek perubahan ini.
7. Semua rangkaian kegiatan yang telah direncanakan untuk mendukung terlaksananya Proyek Perubahan ini dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan. Hanya saja ada beberapa kendala dan masalah yang ditemui dalam melaksanakan proyek perubahan ini. Tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan cara memaksimalkan semua kemampuan yang ada, baik pembiayaan maupun personil sehingga mencapai tingkat efisiensi dan efektifitas yang baik.

8. Hal tersebut diatas akan terselenggara dengan baik apabila adanya komitmen dari pimpinan daerah atau OPD terkait lainnya sama-sama memiliki kemauan untuk melaksanakan perubahan dalam rangka peningkatan peran pembinaan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan dalam pembentukan kampung Tenun Solok Nan Indah.

B. Rekomendasi

Melihat dari keberhasilan yang dicapai pada kegiatan-kegiatan di jangka pendek Peningkatan Strategi Branding Pada Pengrajin Tenun Sungai Jambur Melalui Pembentukan Kampung Tenun Solok Nan Indah perlu ditindak lanjuti dengan langkah-langkah tujuan jangka menengah yaitu untuk meningkatkana kualitas tenun produksi pengrajin sungai jambur.

Koto Baru, 9 Juni 2017

Mengetahui :

Mentor

Coach

Project Leader

(Yuniarli,SE,MM)

(Dwi Hanggoro,S.Pi,MPP,M.Eng)

(Zulherius Esdey, S.H)

Mengesahkan :

Kabid Diklat Struktural Pusdiklat Kemendagri Regional Bukittinggi

((H.Irwandi, SE.M.Si)

NIP.

